BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun gerakan literasi sekolah berperan penting dalam kehidupan masyarakat yang hidup diabad pengetahuan saat ini. Menurut Kemendikbud (2016: 2) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah. Literasi juga terkait dengan kehidupan peserta didik, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Untuk itu literasi tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan.

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik) dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Meengah Kemnentrian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan literasi sekolah diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu adalah program *espero* membaca, surat kabar/media cetak setiap hari jumat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menmbuhkan minat baca peserta didik dan meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Berbagai keunggulan dan daya tarik sumber bacaan media cetak melalui Program *Espero* Membaca. *Espero* singakatan dari kata espe yang berarti SMP, megambil dari kata S dan P, dan ro yang berarti Loro atau dalam bahasa Indonesia dengan kata dua. *Espero* membaca adalah program kegiatan membaca Koran yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik siswa guru, karyawan dan semua penghuni sekolah memperoleh 1 eksemplar koran. Program ini dikakukan sejak tahun 2011, sehingga sudah berjalan sekitar 9 tahun. Kegaitan membaca Bersama ini

dilakukan setiap satu bulan sekali dengan membaca 3 Koran sekaligus. Kelas 7 membaca Solopos, kelas 8 kedaulatan rakyat, dan kelas 9 joglo semar.

Selain *espero* membaca ada beberapa program pengembangan literasi yang mempunyai nilai beda diantaranya jumat bersih, adalah kegiatan membaca seluruh warga sekolah setiap bulan sekali pada jum'at pagi selama 30 menit, ekstrakulikuler menulis yaitu sebagai kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar. Dilaksanakan setiap hari sabtu sealam 90 menit. Dan ada *espero* menulis adalah kegiatan menulis bersama-sama. Bisa juga diikuti oleh guru dan karyawan dalam bentuk tulisan bisa berupa puisi, surat, pengalaman pribadi, artikel dll. Program ini menarik siswa, karena setelah membaca Koran bersama, memberikan hadiah langsung maupun melalui quis dengan menjawab pertanyaan sekitar koran yang di baca. Dan program sekolah *espero* membaca ini sudah diikuti banyak sekolah.

Membaca merupakan kunci dari sebuah ilmu, melalui membaca kita dapat memahami apa yang belum kita mengerti sebelumnya. Membaca suatu kebutuhan bagi setiap individu baik muda mupun tua. Maka dari itu perlu diperkenalkan budaya literasi sejak dini. Orang tua dalam hal ini memegang peran penting, karena anak akan belajar dari lingkungan keluarga, dan orang tua lah yang berkewajiban memberikan pengetahuan kepada anaknya dalam hal ini tentunya membaca. Penerapan jam baca rutin dilaksanakan di sekolah-sekolah akan memberikan dampak positif bagi peningkatan perilaku membaca anak bangsa di masa yang akan datang. Namun, dalam penerapannya tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama.

Bentuk gerakan literasi yang dilakukan secara kolektif di SMP N 2 Colomadu melalui program *espero* membaca sebagai bentuk dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca, selain dari media cetak siswa dapat dibiasakan sejak dini untuk mengunjungi perpustakaan. Selain dampak besar dalam perkembangan minat dan kemapuan membaca siwa, perpustakaan juga merupakan alternatif yang efektif dan efisien. Guru

hendaknya memiliki kebijakan khusus. Seperti yang telah diterapkan oleh SMP N 2 Colomadu yaitu program *Espero* Membaca. Program tersebut mulai diterapkan pada ajaran 2010/2011.

Pelaksanaan program *Espero* membaca ini belum dilaksankan setiap hari, tetapi setiap 1 bulan sekali pada hari Jumat. Penerapan program *espero* membaca rutin dilaksanakan di sekolah agar memberikan dampak positif bagi peningkatan perilaku membaca anak bangsa di masa yang akan datang. Namun, dalam penerapannya tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan. Berdasarkan pada uraian tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Program *Espero* Membaca Sebagai Upaya Gerakan Literasi Sekolah", untuk mendiskripsikan implementasi kebijakan tersebut, dan mengetahui hasil serta faktor yang mendukung, dan faktor yang menghambat terlaksananya program.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat jabarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?
2. Bagaimana penerapan program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakankan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?
3. Faktor pendukung program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu ?
4. Faktor penghambat program *espero* membaca sebagai upaya gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu ?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui, mendiskripsikan, dan, menjelaskan hal-hal di bawah ini.

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?

2. Untuk mendiskripsikan penerapan program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?
3. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?
4. Untuk mendiskripsikan faktor penghambat program *espero* membaca sebagai upaya optimalisasi gerakan literasi di SMP Negeri 2 Colomadu?

D. Manfaat

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Menambah pemikiran dan pengetahuan bagi pelaksanaan program gerakan literasi dan pengetahuan.
   b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gerakan literasi sekolah.
2. Manfaat praktis

   Secara praktis peneliti dapat bermanfaat sebagai berikut.

   a. Bagi penulis

      Pelajaran berharga dapat mengetahui program literasi karena dapat memberikan semangat untuk lebih giat membaca dan menambah wawasan peneliti tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta pengalaman langsung tentang program *espero* membaca.
   b. Bagi anak didik

      Anak didik sebagai subjek peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang *espero* membaca serta meningkat minat baca.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan kepada SMP Negeri 2 Colomadu untuk lebih memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan yang diidamkan masyarakat dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun suatu program serta menentukakan metode dan media untuk gerakan literasi sekolah.